

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi merupakan suatu hal yang tidak bisa dilepaskan oleh semua makhluk hidup, komunikasi sangat penting dimana komunikasi itu sendiri berfungsi untuk berinteraksi satu sama lain. Komunikasi di zaman sekarang ini sudah sangat berkembang dimana teknologi di era moderenisasi sangat memanjakan setiap individu untuk melakukan komunikasi jarak jauh dan tidak dapat dipungkiri juga komunikasi sangat dibutuhkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Selain untuk berinteraksi komunikasi juga mampu memberikan informasi secara akurat, komunikasi juga mampu mempersatukan setiap kelompok, organisasi maupun suatu badan atau lembaga dalam memberikan gagasan serta visi dan misi dengan cara melakukan komunikasi yang mencakup banyak hal.

Di era serba digital ini komunikasi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk menyampaikan informasi, pendidikan, hiburan, dan berita. Untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut, maka radio melalui stasiun radio sebagai pengagas suatu informasi membuat program acara yang berfungsi untuk mentransmisikan pesan, menghibur, mendidik, dan membujuk.

Radio merupakan media komunikasi massa. Radio merupakan media massa auditif, pendengar hanya dapat mendengarkan siarannya dengan sepiantas dan tidak dapat diulang. Pendengar tidak mungkin dapat mendengarkan apa yang sudah disiarkan oleh penyiar seperti membalikkan halaman buku yang lupa dibaca. Radio sifatnya sepiantas maka, informasi yang disampaikan harus jelas dan menggunakan bahasa yang baik agar mudah dicerna oleh pendengar. Radio biasanya dikenal dengan alunan musik atau lagu-lagu yang sedang tren oleh pendengar. Untuk itu radio mempunyai peran utama dalam musik dan lagu.

Selain itu, radio merupakan media massa yang mudah dan murah. Radio mudah didengar tanpa harus membayarkan iuran hiburan untuk mendengarkan lagu-lagu yang diinginkan, hanya dengan mendengarkan radio kita bisa mendapatkan informasi dan musik atau lagu yang diinginkan. Hiburan yang ada di radio biasanya berupa musik, kuis, informasi pendidikan, informasi kesehatan, gaya hidup, informasi iklan layanan masyarakat, bantuan operasional sekolah (BOS), lalu lintas dan lain-lain

Radio adalah media massa yang memberikan informasi dan hiburan yang tidak kalah saing dengan media massa lainnya, seperti televisi, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Radio juga memiliki keunggulan dalam berbagai hal seperti, radio merupakan informasi yang tercepat dibandingkan dengan media massa lainnya. Radio juga dapat didengar menggunakan *handphone* tanpa harus mencolok kabel di listrik. Radio dapat didengar dan dirasakan keakraban penyiarannya oleh para pendengar, hanya radio yang dapat disapa oleh penyiar dan pendengar merasakan telah akrab dengan penyiar. Radio juga dapat didengar oleh

siapa saja, baik anak kecil, remaja, orang tua, hingga lanjut usia. Hanya tunarungu yang tidak dapat mendengarkan siaran radio.

Radio juga memiliki kekurangan dalam media massa, salah satunya radio tidak dapat didengar kembali oleh pendengar, pendengar tidak dapat mengulang kembali apa yang dibicarakan oleh penyiar, maka pendengar harus bisa mendengarkan dengan baik apa yang dibicarakan oleh penyiar, begitu juga dengan penyiar, penyiar harus menggunakan bahasa yang baik dan juga jelas untuk menyampaikan informasinya. Dalam siaran radio, radio memiliki batas umum siaran. Maksimal 20 jam jika waktu memungkinkan.

Radio hanya dapat didengar dan tidak dapat dilihat, dibandingkan dengan stasiun televisi, radio hanya bisa didengar tanpa harus melihat penyiarinya, sedangkan televisi kita dapat mendengar dan melihat apa saja yang disiarkan dilayar televisi. Suara yang didengar juga terkadang tenggelam dan kemudian timbul kembali, terkadang radio juga mengalami gangguan secara teknis.

Radio dapat memberikan keseimbangan dalam memperoleh informasi pendidikan, kebudayaan dan hiburan yang sehat pada masyarakat diperlukan lembaga penyiaran publik yang bersifat independen, netral, tidak komersil, yang semata-mata tidak hanya memproduksi acara siaran radio sesuai dengan selera pasar, tetapi juga berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Iklan layanan masyarakat merupakan salah satu informasi yang dapat diberikan kepada masyarakat tentang seputar pendidikan, bantuan oprasional sekolah (BOS), lalu lintas, kesehatan dan lain-lain.

Saat ini jarang sekali masyarakat yang mengetahui cara berkomunikasi yang baik lewat tulisan-tulisan agar dapat terlihat lebih menarik. Untuk itu peneliti ingin masyarakat banyak mengetahui tentang program dan tujuan untuk mengembangkan diri dalam berwawasan serta berkomunikasi lewat tulisan berbentuk skenario. Untuk menentukan ide, tema, judul, dan sinopsis untuk dijadikan skenario.

Seorang penulis naskah harus mempunyai kosa kata yang cukup serta berwawasan pengetahuan yang kreatif untuk mendapatkan hasil naskah yang baik serta diminati oleh pendengar. Pengembangan skenario dibutuhkan kreatifitas yang baik agar mendapatkan hasil naskah iklan yang baik, seorang penulis naskah harus mempunyai peran yang penting dalam membuat iklan ataupun berita. Seorang penulis naskah harus mampu mengoperasikan komputer, karena komputer merupakan perangkat kerja penulis naskah untuk mendapatkan bahan tulisan baik dari buku-buku, majalah, atau internet.

Seorang penulis naskah yang kreatif dapat membuat naskah iklan atau menyusun program acara dengan baik. Seorang penulis naskah harus bisa merespon imajinasi para pendengar, para pendengar dapat membayangkan apa yang dibaca dan ditulis oleh penyiar. Dalam membuat naskah iklan layanan masyarakat penulis naskah harus mampu menyampaikan informasi seputar layanan masyarakat yang dapat memberikan informasi kepada pendengar bagi yang belum mengetahuinya.

Lewat rangkaian kata yang ditulisnya, seorang penulis naskah harus mampu memberikan informasi yang jelas dan lengkap serta menghibur agar para pendengar dapat mendengarkan radio dengan baik. Penulis naskah juga harus menggunakan intonasi yang baik, tidak menggunakan bahasa asing, tidak berbau SARA, dan memaksakan pesan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti disini ingin mengetahui dan mencari tahu bagaimana seorang penulis naskah di radio suara edukasi dapat mengembangkan wawasan pengetahuan yang dimiliki agar menghasilkan naskah program pendidikan yang kreatif dan diminati oleh *audience*, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Kreatifitas Penulisan Naskah Iklan Layanan Masyarakat Kantin Ibu Aminah di Radio Suara Edukasi”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka peneliti mencoba merumuskan masalah yakni :

1. Bagaimana seorang penulis naskah di radio suara edukasi dapat mengembangkan kreatif dalam penulisan naskah iklan layanan masyarakat di radio suara edukasi ?
2. Bagaimana cara penulisan iklan layanan masyarakat untuk radio?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa kegiatan agar penulis naskah dapat mengembangkan kreatifitas dalam wawasan serta berkomunikasi lewat tulisan dalam bentuk naskah radio.
2. Untuk menganalisa kegiatan iklan layanan masyarakat penulis naskah iklan layanan masyarakat di radio, khususnya radio online.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang bisa peneliti ambil dari penelitian ini, yaitu :

1. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi tim kreatif penulis naskah iklan layanan masyarakat di radio suara edukasi.
2. Dalam penelitian ini diharapkan juga dapat membantu penelitian terkait kreatifitas produksi radio online, khusus bagi peneliti dan pembaca umumnya.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam menyusun skripsi ini, tersusun dengan sistematik sebagai berikut :

##### **BAB I            PENDAHULUAN**

Perkembangan media massa khususnya media baru (internet), dengan aplikasi radio online yang penggunaannya tetap mengacu pada konteks kreatif produksi.

##### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Teori-teori komunikasi berupa bentuk percakapan antara dua orang atau lebih. Komunikasi menggunakan media massa, baik

cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi) yang dikelola oleh suatu lembaga. Definisi kreatifitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru , baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang berbeda dengan sebelumnya. Definisi penulis naskah adalah seseorang yang merangkai kata-kata lewat tulisannya, untuk menciptakan sebuah naskah yang utuh dan lengkap dengan dialog dan visualisasi tulisannya. Definisi iklan layanan masyarakat adalah suatu pesan untuk kepentingan masyarakat luas dan tidak berhubungan dengan kepentingan produk atau sponsor. Sinopsis dari Iklan Layanan Masyarakat di Kantin Ibu Aminah adalah sekumpulan anak sekolah SMA yang berusia 17 tahun di kantin sekolahan, ada seorang anak yang bernama Kurnia menuduh Ibu Aminah yang berjualan minuman di kantin sekolahan. Kurnia menuduh Ibu Aminah telah mencampurkan zat pewarna pakaian ke dalam minuman yang di jualnya, karena temannya yang bernama Helmi telah batuk-batuk setelah meminum air yang dijual oleh Ibu Aminah.

### BAB III METODE PENELITIAN

Metodelogi penelitian kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati. Jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis isi, analisis isi adalah teknik

penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan memperhatikan konteksnya. Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur, observasi terstruktur dan observasi tak terstruktur, serta dokumen dalam bentuk tulisan dan gambar.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Sejarah dari Pusat Teknologi Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (PUSTEKKOM), dan sejarah dari Radio Suara Edukasi. Hasil penelitian yang peneliti lakukan selama dilapangan :

1. Dalam menulis naskah iklan layanan masyarakat penulis naskah harus mempunyai pedoman untuk menciptakan ide-ide yang kreatif.
2. Penulis naskah harus mempunyai kosa kata yang cukup serta berwawasan pengetahuan yang kreatif untuk menghasilkan naskah yang baik serta diminati pendengar.
3. Dalam pemilihan *sound effect* dan musik harus sesuai dengan kebutuhan naskah.
4. Untuk mendapatkan iklan layanan masyarakat yang menarik penulis naskah harus mengetahui sasaran atau segmentasi pendengarnya siapa, agar dapat mengkolaborasikan ide-ide yang kreatif.

#### BAB V PENUTUP

Kesimpulan dalam penelitian:

1. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan untuk harus menciptakan ide cerita yang kreatif.
2. Format naskah yang digunakan dalam Iklan Layanan Masyarakat di kantin Ibu Aminah menggunakan format drama.
3. Dalam penelitian ini penulis naskah harus mempunyai kosa kata yang cukup serta berwawasan pengetahuan yang kreatif untuk menghasilkan naskah yang baik serta diminati pendengar.
4. Untuk mendapatkan suatu iklan layanan masyarakat yang menarik dalam penelitian ini penulis naskah harus membuat judul iklan layanan masyarakat yang benar-benar menarik.
5. Dalam iklan layanan masyarakat juga harus mempunyai pesan yang disampaikan kepada pendengarnya, agar mereka mengetahui isi pesan tersebut.

Saran dalam penelitian:

1. Dalam membuat iklan layanan masyarakat tidak ada kalimat yang diulang-ulang.
2. Dalam membuat suatu iklan harus menggunakan kalimat yang baik dan mudah dimengerti oleh pendengarnya.